

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang diterapkan pada pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 yang merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna mencapai keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan. Era sekarang perkembangan dunia pendidikan dan teknologi menuntut terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, oleh karena itu diperlukan pembangunan pendidikan sebagai sarana dan wacana dalam membina sumber daya manusia. Prioritas utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang dapat menjunjung tinggi bangsa Indonesia adalah pendidikan.

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah, karena pada awal tahun 2020 keadaan dunia sangat memprihatinkan dengan adanya pandemi Covid-19. Setiawan (2020: 29) menyatakan bahwa Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar corona virus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Covid-19 seringkali menular pada manusia tanpa adanya gejala

sehingga membahayakan orang-orang di sekitarnya. Covid-19 tidak hanya menyerang Indonesia bahkan seluruh dunia, oleh karena itu pemerintah menerapkan PSBB atau yang disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

COVID-19 menyebar di Dunia mengakibatkan kelemahan pada bidang ekonomi, tetapi untuk saat ini tidak hanya dalam bidang ekonomi saja melainkan dunia pendidikan juga ikut merasakan dampak dari COVID-19. Adanya penyebaran COVID-19 yang terus bertambah, maka Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa:

Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.

Kebijakan tersebut ditetapkan di seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah hingga perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Kebijakan belajar di rumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui pembelajaran daring atau Jarak Jauh (PJJ). Dengan

adanya pandemi COVID-19 di Indonesia peserta didik dan mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran secara daring termasuk SD Negeri 1 Banjarsari Wetan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Banjarsari Wetan, menyatakan bahwa pada saat kondisi sekarang ini dengan adanya pandemi Covid-19 SD Negeri 1 Banjarsari wetan melaksanakan pembelajaran jarak jauh terhadap peserta didik mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Hal tersebut diperkuat dengan adanya surat edaran dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas No. 471 (2020: 1) yang menyatakan bahwa “Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di rumah bagi peserta didik PAUD Formal dan Non formal, SD dan SMP Negeri/ Swasta”. Kepala sekolah memutuskan untuk menerapkan sistem daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentu saja harus ada peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah untuk mendampingi putra-putrinya belajar dari rumah.

Sumber daya manusia, pendidik maupun peserta didik ada yang memang sudah siap. Walaupun banyak pula yang terpaksa harus siap menghadapi pembelajaran jarak jauh yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi sistem belajar jarak jauh dalam bentuk online (daring)

Pembelajaran daring yang dilakukan di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan juga didukung oleh jaringan internet maupun ekonomi. Sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan terdapat beberapa jaringan internet seperti: Indosat, XL dan

telkomsel. Sedangkan pendukung teknologi agar dapat berjalannya kegiatan pembelajaran daring di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan yaitu *gadget* yang telah difasilitasi oleh orang tua peserta didik. Namun yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran daring di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan yaitu kualitas *gadget* yang berbeda-beda hampir sebagian besar peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan aplikasi belajar yang lebih mendukung seperti *zoom*, *google meet* atau *google classroom* dikarenakan *gadget* yang dimiliki sebagian peserta didik tidak dapat menginstall aplikasi tersebut. Selain itu, peserta didik juga belum bisa menggunakan aplikasi tersebut karena kurangnya pengetahuan peserta didik dalam hal penggunaan teknologi yang lebih modern. Prestasi yang diraih peserta didik di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan dalam hal akademik sudah bagus yang menggambarkan kemampuan peserta didik di SD tersebut juga baik namun hal tersebut tidak selaras dengan pengetahuan peserta didik tentang teknologi yang lebih modern. Sehingga pembelajaran daring di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan hanya menggunakan aplikasi *whatsapp group* untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan dengan memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online khususnya *whatsapp group* di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan, serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tersebut. Pentingnya penelitian ini dalam situasi dan kondisi saat ini yaitu pendidikan sedang

mengalami masalah karena harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh akibat adanya pandemi Covid-19, untuk dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Peserta Didik Kelas V Dengan Aplikasi WA di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp group* di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan?”
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp group* di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Banjarsari Wetan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung

maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp group* pada peserta didik Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peserta didik dengan adanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru karena dengan adanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru semakin memahami tentang teknologi.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah sebagai instansi dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dengan adanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terkait dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online pada peserta didik di Sekolah Dasar.